

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi / Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal Pekanbaru, beralamat di JL.Jendral Sudirman,Pekanbaru.

1.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen			
<i>Financial Distress (Y)</i>	Situasi dimana arus kas hasil operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan.	1. Altman $Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$ 2. Springate $S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$ 3. Zmijewski $X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$	Rasio
Variabel Independen			
Working Capital	Digunakan untuk mengetahui kewajiban jangka pendek	$\frac{Ca-Cl}{Ta}$	Rasio
Profitabilitas	Digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	$\frac{Re}{Ta}$	Rasio
Profitabilitas	Digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	$\frac{Ebit}{Cl}$	Rasio
Aktifitas	Digunakan untuk menggambarkan penjualan dari aktivitas perusahaan	$\frac{MVE}{BVD}$	Rasio
Aktifitas	Digunakan untuk menggambarkan penjualan dari aktivitas perusahaan	$\frac{S}{Ta}$	Rasio
ROI	Digunakan untuk menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan	$\frac{Eat}{Ta}$	Rasio
Debt Ratio	Digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva	$\frac{Tl}{Ta}$	Rasio
Current Ratio	Digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendek dan dapat membayar utang sebelum jatuh tempo	$\frac{Ca}{Cl}$	Rasio

Keterangan :

CA : Current Asset

CL : Current Liabilities

TA : Total Asset

EBIT : Earning Before Interenst And Tax

MVE : Market value of equity

BVD : book value of debt

S : Sales

EAT : Earning After Interenst And Tax

TL : Total Dedt

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan sebagai pedoman penentuan apakah perusahaan mengalami *financial distress* ataukah tidak.

Sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan ritel yang memiliki data keuangan lengkap selama 4 tahun (2014-2017) yang memenuhi kriteria penelitian yaitu :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
2	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk
3	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
4	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
5	HERO	PT Hero Supermarket Tbk.
6	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
7	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk
8	MTSM	PT. Metro Supermarket Reality Tbk.
9	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk

1.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder melalui Data-data perantara yang diperoleh secara tidak langsung atau media (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), yang pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

1.6 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui data dokumenter yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh Perusahaan Ritel Go-public yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017.

1.7 Teknik Analisis Data

1. Metode Altman

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan :

X_1 = *working capital/total asset*

X_2 = *retained earnings / total asset*

X_3 = *earning before interest and taxes/total asset*

X_4 = *book value of equity/book value of total liabilities*

- a. Jika nilai $Z < 1,1$ maka termasuk perusahaan yang mengalami *financial distress*.
- b. Jika nilai $1,1 < Z < 2,6$ maka termasuk *grey area* (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami *financial distress*).
- c. Jika nilai $Z > 2,6$ maka termasuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.

2. Metode Springate

$$Z = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Keterangan:

A = *working capital/total asset*

B = *earnings before interest and taxes / total asset*

C = *earning before taxes/current liability*

D = *sales/total assets*

Springate mengemukakan nilai *cut off* yang berlaku untuk model ini adalah 0,862 dengan kriteria penilaian apabila:

- a. Nilai $S < 0,862$ menunjukkan bahwa perusahaan tersebut diprediksi mengalami *financial distress*.
- b. Nilai $0,862 < S < 1,062$ maka menunjukkan bahwa pihak manajemen harus hati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi *financial distress* (daerah rawan).
- c. Nilai $S > 1,062$ maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan dengan keuangan (tidak mengalami *financial distress*).

3. Model Zmijewski

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

Keterangan:

$X_1 = \text{Return On Assets (ROA)}$

$X_2 = \text{Debt Ratio (DR)}$

$X_3 = \text{Current Ratio (CR)}$

Model Zmijewski memiliki nilai *cut off* sebesar 0, dengan kriteria penilaian apabila:

- a. Jika skor perusahaan kurang dari 0 ($X < 0$), maka perusahaan tersebut masuk dalam *non financial distress* (sehat).
- b. Jika skornya lebih dari 0 ($X > 0$), maka perusahaan diprediksi mengalami *financial distress*.